

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP CYBERSEX PADA MAHASISWA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

Satria Ajie Pribadi, Dona Eka Putri, Psi., MPsi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : sikap terhadap cybersex pd mah

Abstraksi :

Perkembangan dunia maya (cyber) yang semakin pesat telah menuntun penggunaannya untuk mengakses berbagai informasi yang sangat luas, beragam dan up to date. Mulai dari kepentingan yang bersifat ilmiah atau pengetahuan hingga yang bersifat hiburan termasuk di dalamnya pornografi dunia maya (cybersex). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hipotesis yang berbunyi ada perbedaan sikap terhadap cybersex pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dimana sikap mahasiswa laki-laki terhadap cybersex lebih positif dibanding mahasiswa perempuan. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa laki-laki dan 30 orang mahasiswa perempuan yang berusia antara 18 sampai 30 tahun dari berbagai Universitas seperti Universitas Gunadarma, IISIP, dan Universitas BSI Depok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) yaitu independent sample t-test. Untuk pengukuran sikap terhadap cybersex terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS for Windows Ver.12.0. Dari 65 item diujicobakan diperoleh 63 item yang valid, sedangkan 2 item gugur, ke-63 item yang valid tersebut memiliki nilai korelasi berkisar antara 0.365 sampai 0.809 sedangkan untuk hasil uji reliabilitas diperoleh angka koefisien reliabilitas sebesar 0.976. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji t (ttest) yaitu Independent Sample t-test, diperoleh skor t sebesar 4.598 dengan sig. (1-tailed) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan sikap yang signifikan terhadap cybersex antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan Mean Empirik (ME) dan Mean Hipotetik (MH) antara sikap mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan terhadap cybersex, mean empirik mahasiswa laki-laki berada pada kategori rata-rata, sedangkan mean empirik mahasiswa perempuan berada pada kategori rendah. Perbedaan sikap antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan terhadap cybersex ini dipengaruhi oleh faktor biologis dan

psikologis.